



REKOMENDASI PEMETAAN RESIKO COVID-19 KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2026



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG
TIM KERJA SURVEILANS DAN IMUNISASI BIDANG P2P**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan umumnya menimbulkan gejala ringan hingga sedang pada sebagian besar orang. Meski begitu, sebagian orang dapat mengalami kondisi parah dan memerlukan perawatan medis, terutama lansia dan mereka yang memiliki penyakit bawaan seperti diabetes atau gangguan jantung. Virus ini menyebar melalui partikel cairan dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi saat batuk, bersin, berbicara, atau bernapas. Partikel ini bisa berupa droplet besar hingga aerosol kecil yang melayang di udara. Penyebaran dapat dikurangi melalui penggunaan masker dan etika batuk baik bagi pengidap maupun orang umum.

Berdasarkan WHO COVID-19 dashboard, hingga Mei tahun 2026 total kumulatif kasus yang dilaporkan sebanyak 779,221,055 secara global. Terdapat penambahan 11,948 selama 28 hari terakhir hingga 10 Mei 2026 dengan laporan terbanyak berasal dari 63 negara dengan negara Brazil sebanyak 6700 kasus.

Penanganan terkait COOVID telah berubah dari darurat menjadi manajemen jangka panjang melalui vaksinasi, surveilans, pencegahan dan pengendalian. Vaksinasi di prioritaskan untuk kelompok beresiko tinggi seperti ibu hamil dan manula, disertai peningkatan kegiatan surveilans melalui integrasi dengan surveilans penyakit pernapasan lain. WHO juga mengeluarkan Standing Recommendations agar negara dapat memperbarui rencana nasional COVID-19, menjaga surveilans kolaboratif, memastikan akses vaksin & terapi dan mendorong penelitian pencegahan & pengendalian.

Berdasarkan WHO COVID-19 dashboard Total kumulatif kasus Covid di Indonesia sebesar **6,830,274**. Dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan capaian vaksinasi hingga 2024 terus meningkat. Dosis 1 telah mencapai 86,88%, Dosis 2 sebesar 74,57% dan Dosis 3 telah mencapai 39,12%. Berdasarkan data-data tersebut, Indonesia perlu terus melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian pada Covid untuk mencapai keberhasilan pencegahan COVID-19.

Belitung adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas seluruhnya 229.369 ha atau kurang lebih 2.293,69 km². Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Sebelah Timur berbatasan Kabupaten Belitung Timur, Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Secara umum Kabupaten Belitung mempunyai satu bandar udara internasional yang setiap harinya melayani rute penerbangan domestik dari dan ke Jakarta serta dari dan ke Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten Belitung juga mempunyai dua Pelabuhan penumpang yang melayani rute dari dan ke Pangkal Pinang serta melayani rute dari dan ke Jakarta. Selain itu Kabupaten Belitung mempunyai satu terminal bus yang melayani rute dari dan ke Kabupaten Belitung Timur.

Mempertimbangkan situasi diatas maka perlu dilakukan pemetaan risiko di Kabupaten Belitung. Pada bulan Mei 2026 telah melakukan pemetaan risiko COVID-19 dan penyusunan dokumen rekomendasi tahun 2026. Sumber data pemetaan risiko tersebut menggunakan data tahun 2025.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Belitung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Belitung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	26.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Belitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Pada tahun 2025, di Kabupaten Belitung tidak terdapat pasien covid-19 yang berasal dari Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Belitung. Serta pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung tidak terdapat pasien konfirmasi Covid-19, dan tidak terdapat pasien suspek covid sehingga potensi ancaman terhadap Covid-19 di Kabupaten Belitung termasuk dalam kategori rendah.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	33.96
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	1.43
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	71.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	24.22

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Belitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	7.14
2.	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3.	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4.	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45

5.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.67
6.	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.25
7.	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8.	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	27.00
9.	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10.	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Belitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan klb (termasuk covid-19) di kabupaten/kota hanya senilai Rp. 42.968.000
2. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan persen alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam hanya 54 %

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Belitung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Belitung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	25.93
ANCAMAN	12.80
KAPASITAS	59.42
RISIKO	29.97
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Belitung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Belitung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.93 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.42 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.97 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Surveilans Kabupaten/Kota	Berkoordinasi dengan pemegang SKDR terkait respon alert	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	
2.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan advokasi kepada pimpinan terkait anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan ke Dinkes Provinsi terkait kebutuhan peningkatan kapasitas tim gerak cepat.	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	

Belitung, 23 Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung



dr. Ikhwan Gusnadi
Pembina Tk. I / IV B
NIP. 197008122001121003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota		Masih adanya alert yang direspon lebih dari 24 jam			
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Anggaran yang tersedia terbatas pada anggaran surveilans secara keseluruhan	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Jumlah anggota tim gerak cepat yang terlatih belum 100%				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Masih adanya alert yang direspon lebih dari 24 jam
2	Anggaran yang tersedia terbatas pada anggaran surveilans secara keseluruhan
3	Jumlah anggota tim gerak cepat yang terlatih belum 100%

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Surveilans Kabupaten/Kota	Berkoordinasi dengan pemegang SKDR terkait respon alert	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	
2.	Anggaran Kewaspadaan dan	Melakukan advokasi kepada pimpinan terkait anggaran kewaspadaan	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	

	Penanggulangan	dan penanggulangan Covid-19			
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan ke Dinkes Provinsi terkait kebutuhan peningkatan kapasitas tim gerak cepat.	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Sukarman	Kepala Bidang P2P	Dinas kesehatan Kab. Belitung
2	Suriyani	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas kesehatan Kab. Belitung
3	Primo Bittaqwa	Anggota Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas kesehatan Kab. Belitung
4	Dodi Saputra	Anggota Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas kesehatan Kab. Belitung